

PENTINGNYA AGAMA, BAHASA DAN MATEMATIKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

THE IMPORTANCE OF RELIGION, LANGUAGE AND MATHEMATICS IN DAILY LIFE

¹Irfani Azis, ²Alfianti, ³Toriq Roziq, ⁴Hilda Hudaifah, ⁵Sonia

^{1,2,3,4,5}Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Kota Serang
email : ¹dosen02639@unpam.ac.id;

ABSTRAK

Agama adalah suatu sistem yang mengatur sistem keyakinan atau kepercayaan dan pemujaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta aturan-aturan mengenai hubungan manusia dengan manusia dan lingkungannya. Bahasa digunakan oleh manusia dalam segala aktivitas kehidupan. Dengan demikian, bahasa merupakan hal yang paling esensial dalam kehidupan manusia. Tanpa disengaja dan tidak disangka, hampir setiap aktivitas sehari-hari melibatkan konsep matematika, baik itu menabung, membangun rumah/gedung, bermain game, transaksi jual beli, traveling (mengukur jarak dan kecepatan) atau bahkan melihat/menghitung waktu. Oleh karena itu, matematika sangat penting bagi kita, penguasaan matematika untuk sukses dan diperlukan untuk memecahkan masalah dengan benar. Bayangkan bagaimana jadinya jika kita tidak bisa menghitungnya, mungkin setiap pekerjaan akan sulit dan setiap bisnis akan kacau balau. Dari penjelasan tersebut, maka secara tidak disadari bahwa agama, bahasa dan matematika merupakan hal dasar yang perlu dikuasai oleh manusia. Oleh karena itu, dirasa penting bagi anak-anak usia dini memahami tiga hal tersebut. Termasuk oleh santriwan dan santriwati asrama yatim piatu hidayatullah yang beralamat di Jl. Keramat.001/05 kel.pondok petir kec. Bojongsari – Depok.

Kata Kunci : seminar, nasional, diseminasi

ABSTRACT

Religion is a system that regulates a system of beliefs or beliefs and worship of God Almighty and rules regarding human relations with humans and their environment. Language is used by humans in all life activities. Thus, language is the most essential thing in human life. Unintentionally and unexpectedly, almost every daily activity involves mathematical concepts, be it saving money, building houses/buildings, playing games, buying and selling transactions, traveling (measuring distance and speed) or even seeing/counting time. Therefore, mathematics is very important for us, mastery of mathematics for success and is necessary to solve problems correctly. Imagine what it would be like if we couldn't count them, maybe every job would be difficult and every business would be chaotic. From this explanation, it is unknowingly that religion, language and mathematics are the basic things that humans need to master. Therefore, it is important for young children to understand these three things. Including the students and students of the Hidayatullah orphanage which is located at Jl. Keramat. 001/05 kel. pondok petir kec. Bojongsari-Depok.

Keywords : agama, bahasa, matematika

I. PENDAHULUAN

Agama sebagai bentuk kepercayaan manusia terhadap sesuatu yang gaib (gaib) sepertinya selalu menyertai manusia dalam medan kehidupan yang luas. Agama memiliki nilai-nilai yang melayani kehidupan manusia sebagai individu atau dalam hubungannya dengan masyarakat. Selain itu, agama juga berdampak pada kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, secara psikologis, agama dapat berperan sebagai motivasi internal

(internal) yang berguna, baik motif psikoterapi maupun ekstrinsik (eksternal) untuk menghindari bahaya negatif era global saat ini. Dan motif yang dimotivasi oleh keyakinan agama dianggap sangat kuat dan hampir tidak dapat dibandingkan dengan keyakinan non-agama, baik doktrin maupun ideologi sekuler.

Ahli matematika atau fisika tidak membuat suatu rumus sedikitpun. Mereka hanya menemukan rumus atau persamaan. Albert Einstein tidak membuat rumus, dia hanya menemukan dan menyimbolkannya. Rumus-rumus yang ada sekarang bukan diciptakan manusia, tetapi sudah disediakan. Manusia hanya menemukan dan menyimbolkan dalam bahasa matematika. Lihatlah bagaimana Archimedes menemukan hitungan mengenai volume benda melalui media air. Hukum Archimedes itu sudah ada sebelumnya, dan dialah yang menemukan pertama kali melalui hasil menelaah dan membaca ketetapan Allah SWT. Pada masa-masa mutakhir ini, pemodelan-pemodelan matematika yang dilakukan manusia sebenarnya bukan membuat sesuatu yang baru. Pada hakikatnya, mereka hanya mencari model-model matematika yang paling mendekati untuk menggambarkan suatu fenomena. Bahkan, wabah seperti demam berdarah, malaria, tuberkolosis, bahkan flu burung ternyata mempunyai aturan-aturan yang matematis. Sungguh, segala sesuatu telah diciptakan dengan ukuran, perhitungan, rumus, atau formula tertentu yang sangat rapi dan teliti. Perhatikan Al-Qur'an surat Al-Furqan ayat 2 yang artinya "Dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. Sarana komunikasi yang paling andal dan efektif untuk koeksistensi dalam masyarakat adalah bahasa. Manusia menggunakan bahasa dalam seluruh kehidupannya sehari-hari. Bahasa telah menjadi begitu penting dalam kehidupan manusia. Apabila penggunaan bahasa minimal dapat dipahami sesuai dengan maksud dan tujuan penutur, maka bahasa telah memenuhi tujuan menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Secara formal, semua percakapan harus mengikuti pola tertentu. Ketika mempelajari tujuan dan sasaran tertentu dalam komunikasi lisan atau tertulis, konteks utama yang harus dipertimbangkan pembicara adalah apakah tujuan linguistik dapat dicapai atau dicapai. Bahasa lisan dan bahasa tulis secara bersamaan dan terus menerus mempengaruhi seluruh kehidupan manusia. Seringkali bahasa lisan, ketika didengar oleh pendengar, maknanya terdistorsi, seperti halnya ketika bahasa tulis dibaca oleh seseorang, maknanya juga menyimpang karena pembaca tidak memahami implikasi dan implikasi dalam teks tertulis. . Dengan kata lain, pemikiran logis yang sehat dan benar dapat menyimpang dari makna sebenarnya dari sebuah kata atau frase yang tersusun dari

bentuk dan isi tulisan atau pengulangan bahasa lisan yang dimaksudkan oleh penutur dan penulis.

Matematika memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia dan merupakan mata pelajaran yang mengajarkan kita, diantaranya:

1) melatih kedisiplinan, kesabaran; 2) membuka pintu ke sebagian besar bidang sains dan teknik; 3) membantu memahami pendapatan dan pengeluaran; bahkan 4) menjadi kunci penting untuk memahami keuangan, terutama statistik, grafik, tren, analisis maju atau mundur. Dengan pengetahuan matematika yang baik, kita dapat memantau dan mengurangi risiko dalam masalah keuangan. Sayangnya, banyak orang yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan karena sulit untuk dipelajari. Meskipun kita tahu matematika dengan baik, kita juga bisa berteman dengan matematika. Cara kita mencintai matematika adalah mengetahui cara belajar matematika dengan cepat. Matematika dalam kehidupan bisnis digunakan sebagai alat untuk mempermudah penyajian dan pemahaman masalah dalam bahasa matematika, sehingga masalah bisnis mudah dipahami, dianalisis dan dipecahkan. Mulai dari matematika, kita akan memahami segalanya mulai dari penjumlahan dan pengurangan yang paling sederhana hingga level dunia keuangan yang bisa memberi kita keuntungan tak terduga.

Matematika memiliki dampak positif bagi kehidupan kita. Dengan membiasakan diri memecahkan masalah matematika secara cermat dan tuntas, maka secara alami kita terlatih untuk rajin, teliti, cermat, dan tidak lalai. Misalnya, ketika kita memecahkan masalah matematika, kita belajar untuk melihat grafik dengan cermat, berapa angka nol sebelum atau sesudah titik desimal, perpotongan. Jika kita tidak teliti dalam mengamati grafik, memasukkan angka dan menghitung penjumlahannya, maka akan berakibat fatal, yaitu jawaban yang kita dapatkan salah.

Beberapa penelitian sudah dilakukan mengenai pentingnya agama, bahasa dan matematika di kehidupan sehari-hari diantaranya Khairani (2018), Rahmah (2019) dan Gurning (2008) melakukan penelitian mengenai pentingnya bahasa dalam kehidupan sehari-hari. kemudian Mailani (2022) menyebutkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, tujuan kepada orang lain dan menciptakan kerjasama antar manusia. Akibatnya, peran bahasa menjadi sangat menonjol dalam berbagai aktivitas manusia sehari-hari. Mulyadi (2016), Partini (2023) dan Akmal (2023) meneliti pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari, dalam pendidikan dan pentingnya agama pada anak usia dini. Selanjutnya disadur

dari website smadwiwarna, bamai.uma dan cabdindikwil1 bahwa matematika memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam melakukan pemecahan masalah secara terstruktur dan mudah. Oleh karena itu agama, bahasa dan Matematika tidak bisa dipisahkan. Tiga komponen ini haruslah ada dan difahami dengan benar oleh setiap individu.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan gagasan, pikiran, maksud dan tujuan kepada orang lain. Selain sebagai alat komunikasi bahasa juga merupakan saluran perumusan maksud, gagasan, pendapat, melahirkan perasaan dan memungkinkan untuk menciptakan kerja sama dengan sesama warga. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi menjadikan bahasa berpengaruh penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi tidak akan sempurna bila bahasa yang diekspresikan tidak diterima atau dipahami oleh orang lain. Penggunaan bahasa di setiap daerah berbeda-beda tergantung pemakai dan kebutuhan pemakainya. Setiap daerah di Indonesia memiliki bahasa daerah atau mother tongue tersendiri yang membedakannya dengan daerah-daerah lain di Indonesia. Layaknya daerah-daerah lainnya, Bali juga memiliki bahasa yang digunakan untuk saling berkomunikasi diantara sesama masyarakatnya

Asrama yatim piyatu Hidayatullah merupakan suatu panti asuhan yang menampung dan mendidik anak-anak yang sudah tidak memiliki orangtua kandungnya, dalam menjalankan kehidupan. Usia anak yang berada pada panti asuhan tersebut berada pada jenjang sekolah dasar sampai dengan jenjang sekolah menengah pertama. Kegiatan rutin yang dilakukan adalah sekolah dipagi hari dan di sore dan malam hari, mereka mengaji bersama. Dikarenakan orang tua kandung mereka yang bertempat tinggal jauh dan ada juga yang sudah tidak ada, maka hanya pengurus pantilah yang menjadi orang tua mereka. Namun mereka juga perlu dorongan dan dukungan dari pihak luar agar mereka tetap semangat dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu dosen matematika bermaksud melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di panti asuhan tersebut dengan judul PKM adalah **“Pentingnya Agama Bahasa Dan Matematika Dalam Kehidupan Sehari-Hari”**

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan pemaparan pada pendahuluan di atas maka solusi dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Mencari tahu karakteristik santriwan dan santriwati yang ada di yayasan yatim piatu Hidayatullah yang beralamat di Jl. Keramat.001/05 kel.pondok petir kec. Bojongsari - Depok 16517.
2. Menyiapkan materi mengenai pentingnya, fungsi dan cara memanfaatkan agama, bahasa dan matematika di kehidupan sehari-hari untuk santriwan dan santriwati yayasan yatim piatu Hidayatullah.
3. Kegiatan inti dimulai dari mencari tahu terlebih dahulu apakah santriwan dan santriwati sudah mengetahui dengan materi yang akan dijelaskan atau tidak. Kemudian dilakukan pemaparan materi dan terakhir dilakukan tanya jawab yang dibungkus dengan game menarik sehingga para santriwan dan santriwati terus tertarik dan antusias dalam mengikuti acara pengabdian kepada masyarakat ini.
4. Setelah itu, dilakukan evaluasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi mengenai pentingnya agama, bahasa dan matematika dalam kehidupan sehari-hari bagi santriwan dan santriwati yayasan yatim piatu Hidayatullah dijelaskan oleh tim dosen yaitu Bapak Irfani Azis dan dibantu oleh dosen dari Universitas Pamulang yaitu Nina Valentika beserta mahasiswanya. Selama acara berlangsung, pembawa acara yaitu Alpi dan mahasiswa dari matematika UNPAM selalu memberikan motivasi dan candaan yang membuat para santriwan dan santriwati selalu bersemangat mengikuti acara pengabdian kepada masyarakat ini. Selama pemberian materi, selalu diadakan pertanyaan yang membuat para santriwan dan santriwati antusias aktif dalam acara. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan protokol kesehatan, terlihat pada gambar 1



Gambar 1. Antusias Santri Mengikuti PKM

Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pembukaan kegiatan dimulai tepat waktu, kata sambutan disampaikan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pimpinan panti asuhan yayasan yatim piatu Hidayatullah. Kemudian dilanjutkan dengan ice breaking dan materi. Selama pemberian materi, para santriwan dan santriwati fokus mendengarkan apa yang disampaikan pembicara, terlihat pada gambar 2



Gambar 2. Pemberian Materi

Materi yang disampaikan mengenai pentingnya agama, bahasa dan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Para santriwan dan santriwati sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan. Para santriwan dan santriwati juga aktif bertanya ketika ada hal yang baru mereka ketahui dan belum dipahami, terlihat pada gambar 3



Gambar 3. Pemberian Materi

Selanjutnya diadakan hiburan yang membuat para santriwan dan santriwati bahagia yang ditandai dengan gelak tawa bersama. Para pelajar diberikan hiburan yang dibungkus dalam games. Games disini mengingatkan dan menguatkan para santriwan dan

santriwati untuk terus belajar agama, bahasa dan matematika. Agama dipelajari untuk bekal mereka diakhirat nanti, bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan matematika untuk hitung-hitungan, berfikir kritis dan berperilaku jujur, terlihat pada gambar 4 dan gambar 5 berikut



Gambar 4. Pemberian Hadiah



Gambar 5. Pemberian Hadiah

Pada kegiatan PKM ini juga dilaksanakan kegiatan penulisan cita-cita para santriwan dan santriwati, dengan harapan bahwa cita-cita yang mereka tuliskan dapat terwujud. Kemudian tulisan para santriwan dan santriwati di tempelkan pada papan yang bisa mereka lihat tiap hari di ruang bersama, sehingga mereka dapat terus melihat dan membayangkan apa yang mereka cita-citakan, terlihat pada gambar 6



Gambar 6. Kegiatan PKM

Beragam cita-cita yang mereka impikan mulai dari ingin menjadi Kiyai, TNI, Guru, PNS dan lain-lain. Sebelum kegiatan PKM diakhiri, dilakukan pembagian bingkisan untuk para santriwan dan santriwati. Harapannya bingkisan ini dapat membantu para santriwan dan santriwati dalam menunjang pendidikan di sekolah ataupun di madrasah. Kegiatan PKM ini diakhiri dengan foto bersama. terlihat pada gambar 7



Gambar 7. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh tim civitas akademika dosen-dosen dengan dibantu oleh para mahasiswa S1 Matematika Universitas Sutomo yang berupa penyuluhan, pendampingan dan pelatihan mengenai pentingnya agama, bahasa dan matematika kehidupan sehari-hari bagi para santriwan dan santriwati yayasan yatim piatu Hidayatullah. Kegiatan ini berjalan cukup baik dan lancar dimana

hampir dari seluruh peserta memahami pemaparan materi yang disampaikan dan antusias pada keseluruhan acara.

Diharapkan program ini dapat menjangkau *audience* yang lebih luas lagi tidak hanya para santriwan dan santriwati yayasan yatim piatu Hidayatullah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh Universitas Sutomo yang dinaungi Yayasan Sasmita Jaya no. 0001/D5/SPKPM/LPPM/SUTOMO/II/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. A. H. (2023). Membangun kecerdasan spiritual islami anak sejak dini:(Suatu Telaah tentang Pentingnya Pendidikan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini). *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 4(1), 78-89.
- Gurning, B. (2008). Fungsi Bahasa Dalam Pembelajarannya. <http://bamai.uma.ac.id/2021/12/27/manfaat-ilmu-matematika-dalam-kehidupan-sehari-hari/> diakses 20 Maret 2023 jam 10.15
- <https://cabdindikwil1.com/blog/manfaat-matematika-dalam-kehidupan-manusia/> diakses 20 Maret 2023 jam 10.30
- <https://www.smadwiwarna.sch.id/manfaat-belajar-matematika/>diakses 20 Maret 2023 jam 10.00
- Khairani, K., Anisa, I., Pratiwi, P., Putri, N. A., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Peran, fungsi, dan kedudukan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. *Repository Unja*.
- Mailani O, et all. 2022. Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan. *KAMPRET Journal*. 1(2):1-10.
- Mulyadi. 2016. Agama dan pengaruhnya dalam kehidupan. *Jurnal Tarbiyah Al-Awad*. 6(2):556-564.
- Partini, R. I., & Jamilus, J. (2023). Penerapan Sistem Nilai dan Moral Agama dalam Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 2700-2706.
- Rahmah, D. (2019). Fungsi Bahasa Indonesia dan Fungsi Teks dalam Kehidupan Sehari-hari. *Center for Open Science*. Doi <https://doi.org/10.31227/osf.io/6nbz7>.